

**INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN *QIRAH AL-KUTUB* DI PONDOK PESANTREN *DARUL QUR'AN WAL IRSYAD*
WONOSARI (STUDI PENDEKATAN *NADZARIYYAH AL-WAHDAH*)**



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
M. Akzomi Zakawali
NIM. 21204021010

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Akzomi Zakawali

NIM : 21204021010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan *Qira'ah Al-Kutub* Di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari (Studi Pendekatan *Nadzariyyah Al-Wahdah*)” adalah hasil karya penyusunan dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



M. Akzomi Zakawali
NIM: 21204021010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Akzomi Zakawali
NIM : 21204021010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

menyatakan,



M. Akzomi Zakawali
NIM: 21204021010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2085/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN QIRAH AL-KUTUB DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD WONOSARI (STUDI PENDEKATAN NADZARIYYAH AL-WAHDAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. AKZOMI ZAKAWALI
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021010
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68744ccb7177a



Pengaji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 688721c2e44c6



Pengaji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 688ad073b52f5



Yogyakarta, 10 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 688aeb72234fd

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN QIRAH AL-KUTUB DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD WONOSARI (STUDI PENDEKATAN NADZARIYYAH, AL-WAHDAH)

Nama : M. Akzomi Zakawali
NIM : 21204021010
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nurhadi, S.Ag, MA. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93.3/A-

·IPK : 3,70

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Puji

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

INTEGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN *QIRAH AL-KUTUB* DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD WONOSARI

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Akzomi Zakawali

NIM : 21204021010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Pembimbing


Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19750510 200501 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



MOTO

عَنْ أَبِي صَفْوَانَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ بُشْرِ الْأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
«خَيْرُ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ»

“Dari Abu Shafwan Abdullah bin Busr Al-Aslami radhiyallahu ‘anhu ia berkata, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sebaik-baik manusia adalah yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannya”

(HR. At-Tirmidzi, no. 2330)

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لَا تُنْفِسِكُمْ

“berbuat baiklah dimanapun dan kapanpun”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
݂	Zai	Z	Zet
݂	Sin	S	Es
݂	Syin	Sy	es dan ye
݂	Sad	݂	es (dengan titik di bawah)
݂	Dad	݂	de (dengan titik di bawah)
݂	Ta	݂	te (dengan titik di bawah)
݂	Za	݂	zet (dengan titik di bawah)
݂	`ain	܂	koma terbalik (di atas)
݂	Gain	G	Ge
݂	Fa	F	Ef
݂	Qaf	Q	Ki
݂	Kaf	K	Ka
݂	Lam	L	El
݂	Mim	M	Em
݂	Nun	N	En
݂	Wau	W	We
݂	Ha	H	Ha
݂	Hamzah	܂	Apostrof
݂	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ	Fathah	A	A
و ـ	Kasrah	I	I

Contoh:

- كَتَبْ Kataba
- فَعَلْ Fa'ala
- سُئَلْ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang panjang dan lambangnya berupa harakat dan transliterasinya berupa huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ا..ا..ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي..ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- رَمَّى Ramā
- قِيلَ Qila
- يَقُولُ Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ al-madīnah-al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ طَلْحَةٌ Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبَرْرُ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-Rajulu
- الشَّمْسُ asy-Syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلْمُونُ al-Qalamu
- الْبَدِيعُ al-Badī`u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta`khužu
- شَيْءٌ syai`un
- النَّوْءُ an-nau`u
- إِنْ Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang peulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāhā lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَحْمَدُكَ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ عَلَىٰ مَزِيدٍ نِعْمَتِكَ وَنَشْكُرُكَ عَلَىٰ إِحْسَانِكَ الَّذِي مَصْدَرُهُ
مُجَرَّدُ فَضْلِكَ فَسُبْحَنَ مَنْ تَعَالَىٰ صَفَاتُهُ عَنِ الشَّبَابِيَّهِ وَالْمِثَالِ وَتَرَهَتْ أَفْعَالُهُ عَنِ
النَّفْسِ وَالْإِعْلَالِ وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَىٰ مَنْ صَغَرَ بِصَحِيحٍ عَزْمِهِ جَيْشَ الْجَهَالَهِ
وَمَزَّقَ بِسَالِمٍ حَزْمَهُ شَمْلَ الصَّلَالَهُ وَعَلَىٰ آلِهِ الَّذِينَ اهْتَدَوْا بِهَدْيِهِ وَالْأَصْحَابِ الَّذِينَ
مَهَدُوا بِلَفِيفِ جَمِيعِهِمْ طَرِيقَ الصَّوَابِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Azza wa Jalla*, yang senantiasa membalikan hati kita menuju kepada kebaikan dan melimpahkan semua nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan *Qira'ah Al-Kutub* Di Pondok Pesantren Darul *Qur'an Wal Irsyad* Wonosari”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ, yang telah mengerdilkan jiwa orang-orang jahiliyah dengan kemurnian azamnya. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. sebagai dosen pembimbing akademik juga pembimbing tesis yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini, pun meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
6. Drs. KH. A. Kharis Masduki, M.S.I. selaku Pengasuh Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari.
7. Ibu Jauhara Sa'dati, S.pd. dan ibu Salisah, S.pd. selaku pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari.
8. Santri Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
9. Orang tua saya tercinta yang telah memberikan banyak dukungan baik moril dan materil, semoga kebaikan kalian berdua dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
10. Teman-temen MPBA sekian generasi, sejak tahun 2021 s.d 2025 peneliti ucapan *jazākumullāh ahsanal jazā'* sudah berkenan menerima peneliti disetiap kelas yang peneliti ikuti.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah *Azza wa jalla*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 30 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



M. Akzomi Zakawali
NIM: 21204021010



ABSTRAK

M. Akzomi Zakawali. Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan *Qira'ah al-Kutub* di Pondok Pesantren *Darul Qur'an wal Irsyad* Wonosari. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Bagaimana integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* di pondok pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari. Penelitian ini dianggap memiliki urgensi tersendiri melihat adanya dikotomi terkait dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab dari masing-masing Lembaga pendidikan, dengan melihat problematika tersebut, penelitian ini sangatlah penting untuk dilakukan agar tidak ada lagi dikotomi yang terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, dimana peneliti melakukan penyelidikan dengan cermat mengenai suatu peristiwa, aktivitas, proses, program, ataupun sekelompok individu. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan dan kesahihan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* di pondok pesantren *darul qur'an wal irsyad* meliputi: Integrasi pada tujuan pembelajaran Bahasa Arab dan *Qira'ah al-Kutub*, Integrasi dalam bahan ajar, Integrasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*, Integrasi dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*. Kelebihannya, Pembelajaran Lebih Holistik dan Terpadu, Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Pembelajaran Lebih Menarik, Mengurangi Fragmentasi Pengetahuan, Efisiensi Waktu, Mengembangkan Keempat Keterampilan Bahasa, Meningkatkan Daya Tarik dan Motivasi, dan kekurangannya, Membutuhkan Guru yang Sangat Kompeten, Potensi Kurangnya Kedalaman pada Aspek Tertentu, Berat untuk pemula, kurangnya kemampuan santri untuk mengikuti pembelajaran, evaluasi Bisa Lebih Sulit.

Kata Kunci: Integrasi Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, Pembelajaran *Qira'ah al-Kutub*.

الملخص

محمد أعظم زكي ولی. رسالة ماجستير. التكامل تعلم اللغة العربية وقراءة الكتب في مدرسة دار القرآن والإرشاد ونصری الإسلامية الداخلية. برنامج دراسة تعليم اللغة العربية، برنامج الماجستير، كلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين، جامعة سونان كالیجاغا الإسلامية الحكومية بوجاکارتا. 2025.

يهدف هذا البحث لبحث كيف يتم التكامل تعلم اللغة العربية وقراءة الكتب في مدرسة دار القرآن والإرشاد والنصاري الإسلامية الداخلية. وبعد هذا البحث ذا أهمية خاصة بالنظر إلى التناقض المتعلق بأهداف تعليم اللغة العربية في كل مؤسسة تعليمية. ومن خلال النظر إلى هذه المشاكل، يصبح من المهم جداً إجراء هذا البحث حتى لا يحدث المزيد من التناقض.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث النوعي بأسلوب دراسة الحالة، حيث يقوم الباحث بإجراء تحقيق دقيق حول حدث أو نشاط أو عملية أو برنامج أو مجموعة من الأفراد. تم جمع البيانات باستخدام أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. يتم إجراء تحليل البيانات على عدة مراحل وهي: اختزال البيانات، وعرض البيانات (تقديم البيانات)، واستخلاص النتائج. في اختبار صحة البيانات ومصادقتها، يستخدم الباحثون التأثير المصدري.

نتائج البحث التي تم التوصل إليها هي تكامل تعلم اللغة العربية وقراءة الكتب في مدرسة دار القرآن والإرشاد الإسلامية الداخلية بما في ذلك: التكامل في أهداف تعلم اللغة العربية وقراءة الكتب، التكامل في المواد التعليمية، التكامل في أساليب تعلم اللغة العربية وقراءة الكتب، التكامل في تقييم تعلم اللغة العربية وقراءة الكتب. وتمثل المزايا في: التعلم الأكثر شمولاً وتكاملاً، وتحسين مهارات التواصل، والتعلم الأكثر إثارة للاهتمام، وقليل تجزئة المعرفة، وكفاءة الوقت، وتطوير مهارات اللغة الأربع، وزيادة الجاذبية والدافعية. وعيوبها، تتطلب معلمين ذوي كفاءة عالية، واحتمال الافتقار إلى العمق في جوانب معينة، وصعوبة للمبتدئين، وعدم قدرة الطلاب على متابعة التعلم، وقد يكون التقييم أكثر صعوبة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الكلمات المفتاحية: التكامل التعليمي، تعلم اللغة العربية، تعلم قراءة الكتب

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSUTUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	vi
MOTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK	xvii
الملخص	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	16
4. Analisis Data.....	21
5. Uji Keabsahan Data	22
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	24
1. Pengertian	24

2.	Tujuan dan Ruang Lingkup.....	25
3.	Kunci Pembelajaran Bahasa Arab.....	27
B.	Pembelajaran Qira'ah Al-kutub	35
1.	Pengertian	35
2.	Tujuan Pembelajaran Qira'ah Al-kutub	37
3.	Urgensi Pembelajaran <i>Qira'ah Al-Kutub</i>	37
C.	Integrasi Ilmu Pengetahuan.....	39
1.	Pengertian	39
2.	Pendekatan-Pendekatan Dalam Integrasi Ilmu Pengetahuan.....	41
D.	Nadzariyyah Al-wahdah.....	45
1.	Pengertian	45
2.	Karakteristik.....	50
3.	Asas-asas, Kelebihan, dan Kekurangan	50
BAB III SAJIAN DATA.....		52
A.	Letak Geografis.....	52
B.	Sejarah Pondok Pesantren	52
C.	Profil Pengasuh	53
D.	Lembaga Pendidikan.....	54
1.	RA Darul Qur'an.....	54
2.	MI Darul Qur'an	56
3.	MTS Darul Qur'an	58
4.	MA Darul Qur'an	59
5.	SMK Darul Qur'an	61
6.	Program Wustha.....	63
7.	Program Pembibitan Hafidz AL-Qur'an	63
E.	Kegiatan Rutin Santri.....	67
F.	Tata Tertib Santri.....	69
G.	Fasilitas	72
BAB IV PEMBAHASAN.....		73
A.	Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan <i>Qira'ah al-Kutub</i>	73
1.	Integrasi Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dan <i>Qira'ah al-Kutub</i>	73
2.	Integrasi Pada Bahan Ajar.....	77

3. Integrasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab dan <i>qira'ah al-kutub</i>	84
4. Integrasi dalam evaluasi kurikulum bahasa Arab dan <i>qira'ah al-kutub</i>	96
B. Kelebihan Dan Kekurangan Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan <i>Qira'ah Al-Kutub</i> Di Pondok <i>Darul Qur'an Wal Irsyad</i>	98
1. Kelebihan	98
2. Kekurangan	100
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kurikulum Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an MI Darul Qur'an	57
Tabel 3. 2 Gambaran Kurikulum PPHA MTs Darul Qur'an	64
Tabel 3. 3 Gambaran Kurikulum PPHA MA Darul Qur'an	65
<i>Tabel 3. 4 Kegiatan Harian.....</i>	67
<i>Tabel 3. 5 Kegiatan Mingguan</i>	68
<i>Tabel 3. 6 Kegiatan Bulanan</i>	68
Tabel 3. 7 Kegiatan Tahunan	69
Tabel 4. 1 Bahan Ajar Qira'ah Al-Kutub Tingkat Awaliyah	80
Tabel 4. 2 Bahan Ajar Qira'ah Al-Kutub Tingkat Wustho	82
Tabel 4. 3 Bahan Ajar Bahasa Arab	83
Tabel 4. 4 Materi Hafalan Bahasa Arab.....	83
Tabel 4. 5 Contoh Instrumen Penilaian.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Integrasi Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dan <i>Qira'ah AL-Kutub</i>	76
Gambar 2.2 Integrasi Pada Bahan Ajar Kurikulum Bahasa Arab dan <i>Qira'ah Al-Kutub</i>	80
Gambar 2.3 Integrasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab dan <i>Qira'ah Al-Kutub</i>	86
Gambar 2.4 Integrasi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dan <i>Qira'ah Al-Kutub</i>	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengambilan Data	110
Lampiran II Hasil Istrumen Pengambilan Data.....	113
Lampiran III Dokumentasi Penelitian	150
Lampiran IV <i>Curriculum Vitae</i>	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk terus dilaksanakan diberbagai Instansi Pendidikan baik dari formal bahkan non-formal, untuk menunjang penguasaan bahasa Arab bagi semua orang terhusus untuk ummat muslim di seluruh dunia. Bahasa Arab sangatlah penting untuk dikuasai berbagai kalangan, karena dengan menguasai bahasa Arab akan membantu seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi.

Bagi umat Muslim, penguasaan bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting karena merupakan bahasa ibadah dalam Islam sekaligus bahasa yang digunakan untuk menyampaikan wahyu Allah dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri menjelaskan alasan pemilihan bahasa Arab, antara lain karena Rasulullah adalah orang Arab sehingga wahyu diturunkan dalam bahasa yang ia pahami (QS. Asy-Syu'ara: 198–199, QS. Fussilat: 44), serta karena penggunaan bahasa asli Rasul memberi dampak psikologis yang lebih kuat, baik bagi beliau sendiri maupun bagi kaumnya, terutama orang-orang kafir Mekah (QS. Ibrahim: 4). Selain itu, para mukhatab pertama dari Al-Qur'an yang juga menjadi pihak yang ditantang untuk membuat tandingan Al-Qur'an adalah penutur bahasa Arab (QS.

Al-Baqarah: 23, QS. Yunus: 38). Oleh karena itu, bahasa Arab tidak hanya memiliki nilai linguistik, tetapi juga nilai spiritual yang tinggi dalam Islam.¹

Secara historis, pembelajaran bahasa Arab telah berkembang sejak masa Khulafā al-Rāsyidīn, khususnya pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab. Kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab mulai dirasakan secara luas, terutama oleh para mualaf dari wilayah taklukan yang ingin memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Mereka harus menguasai bahasa Arab sebagai syarat untuk dapat mengakses ilmu-ilmu keislaman, menghafal Al-Qur'an, dan memahami hadis serta hukum-hukum agama. Dengan demikian, sejak masa awal perkembangan Islam, pembelajaran bahasa Arab sudah menjadi bagian penting dalam proses transmisi ilmu pengetahuan dan dakwah Islam.²

Menurut Juwairiyah Dahlan, pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan yang komprehensif dan mendalam, tidak hanya sekadar mengenalkan kosakata atau struktur gramatikal, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk menguasai bahasa Arab secara menyeluruh, setidaknya mendekati kemampuan penutur aslinya. Tujuan tersebut mencakup pengembangan berbagai keterampilan berbahasa, antara lain kemampuan memahami bahasa Arab secara lisan saat mendengarnya, keterampilan mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan lafal yang benar dan intonasi yang tepat, serta kemampuan membaca teks-teks Arab

¹ NIM 12300016022 Dailatus Syamsiyah, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Optimalisasi Potensi Otak Kanan Bagi Mahasiswa Lulusan SMA Pada Perguruan Tinggi Islam Di Yogyakarta" (doctoral, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019), 1, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49109/>.

² Jabal Nur, "Konsep Nadzariyyah Alwihdah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 1 (2015): 167.

dengan pemahaman yang jelas. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga diarahkan agar peserta didik mampu mengekspresikan gagasan secara tertulis dalam bahasa Arab dengan cermat, runtut, dan lancar.³

Selain bertujuan untuk membekali santri dengan kemampuan berbahasa Arab secara aktif dan pasif, pembelajaran bahasa Arab juga diarahkan agar mereka memahami karakteristik khas bahasa Arab yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain. Pemahaman ini mencakup berbagai aspek, seperti sistem bunyi (fonologi) yang unik, kekayaan kosakata yang luas dan sarat makna, serta struktur tata bahasa yang kompleks namun sistematis. Melalui pembelajaran ini, santri diharapkan tidak hanya mampu menggunakan bahasa Arab secara tepat, tetapi juga memahami latar belakang budaya masyarakat Arab, karakter sosial mereka, lingkungan tempat mereka hidup, serta pola interaksi sosial yang berkembang dalam masyarakat Arab.⁴

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, fokus utamanya adalah pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dua keterampilan pertama, menyimak dan membaca, termasuk dalam kategori kemampuan reseptif, yaitu kemampuan untuk memahami informasi yang diterima, baik secara lisan maupun tulisan. Sementara itu, berbicara dan menulis termasuk dalam kemampuan produktif, yakni kemampuan menggunakan bahasa Arab secara aktif untuk menyampaikan

³ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (al-Ikhlas, 1992), 19.

⁴ Ahmad Muradi, “TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ASING (ARAB) DI INDONESIA,” *Jurnal Al-Maqayis* 1, no. 1 (2013), <https://doi.org/10.18592/jams.v1i1.182>.

gagasan atau informasi, baik secara lisan maupun tertulis.⁵

Untuk menguasai semua keterampilan dalam berbahasa Arab, selain melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, penting juga adanya pembelajaran *qira'ah al-kutub*, karena salah satu dari keterampilan bahasa Arab adalah keterampilan membaca. Dengan penerapan pembelajaran *qira'ah al-kutub* dapat memudahkan untuk menguasai keterampilan membaca bahkan dapat menguasai secara mendalam. Dalam catatan sejarah, banyak yang mengimplementasikan pembelajaran *qira'ah al-kutub* diberbagai lembaga pendidikan seperti halnya di pondok pesantren. Pembelajaran *qira'ah al-kutub* merupakan corak pembelajaran yang identik dengan pondok pesantren yang kental dengan nuansa tradisional (salaf).⁶

Dari aspek kurikulum, pondok pesantren memiliki karakteristik khusus dengan menitikberatkan pada pengembangan ilmu-ilmu keagamaan seperti ilmu sharaf (morphologi Arab), nahwu (sintaksis Arab), terjemah dan tafsir Al-Qur'an, hadis, serta fiqh atau hukum Islam. Seluruh materi tersebut umumnya disampaikan melalui literatur klasik yang dikenal dengan istilah *kitab kuning*, yaitu kitab-kitab berbahasa Arab yang ditulis tanpa syakal (harakat), sehingga menuntut kemampuan tinggi dalam tata bahasa dan pemahaman konteks dari para santri.⁷ Maka untuk memahami berbagai macam corak keilmuan dalam

⁵ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71.

⁶ arifatul Chusna And Ali Mohtarom, "Implementasi Qiraatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan," *Jurnal Mu'allim* 1, no. 1 (January 25, 2019): 2, <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1350>.

⁷ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam Dalam Persepektif Sosial Budaya* (Galasa Nusantara, 1997), 103.

Islam, penting adanya pembelajaran *qira'ah al-kutub*.

Untuk menunjang kelancaran pembelajaran *qirā'ah al-kutub* (membaca kitab klasik), seorang ustadz dituntut memiliki penguasaan yang baik terhadap berbagai metode pengajarannya. Di lingkungan pesantren, baik salaf maupun modern, metode yang umum digunakan sejak dahulu hingga kini adalah metode *sorogan* dan *bandongan*. Metode *sorogan* menekankan pada pembacaan kitab oleh santri secara individual di hadapan guru, sedangkan *bandongan* dilakukan dengan guru membacakan dan menjelaskan isi kitab kepada santri secara klasikal. Kedua metode ini memiliki peran penting dalam membantu santri memahami kitab-kitab berbahasa Arab tanpa syakal dengan lebih baik.⁸

Dengan adanya penerapan pembelajaran Bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* yang diimplementasikan pada pondok pesantren, diharapkan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dipaparkan diatas, bisa direalisasikan secara menyeluruh. Namun pada penerapannya ditemukan berbagai problematika yang terjadi dilapangan, penelitian yang dilakukan Aisyatul Hanun di pondok pesantren *Salafiyah Syafi'iyah*, menunjukkan bahwa, metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab hanya meningkatkan keterampilan berbicara pada santri, namun belum terlalu mengembangkan keterampilan yang lain,⁹ penelitian lain yang dilakukan oleh Nurul Hanani di pondok pesantren salaf Kediri, menunjukkan bahwa, pada pondok pesantren ini

⁸ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (LP3ES, 1994), 41.

⁹ “Ilqo’; Strategi Peningkatan Keterampilan Berbicara Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah,” accessed December 13, 2023, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=oVfx6MAAAAAJ&citation_for_view=oVfx6MAAAAAJ:u5HHmVD_uO8C.

lebih fokus dalam meningkatkan keterampilan membaca, sehingga keterampilan yang lain tidak terlalu dikembangkan.¹⁰

Problematika yang diterjadi di pondok pesantren *darul qur'an wal irsyad* pada pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* yaitu perbedaan latar belakang pendidikan para santri, Sebagian besar santri tidak mahir berbahasa Arab karena latar belakang pendidikan yang berbeda, yaitu dari SD dan MI. ada beberapa pengakuan dari santri bahwa mereka belum pernah belajar bahasa Arab di SD, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab, bahkan dari beberapa santri ada yang belum bisa membaca dan menulis tulisan Arab.¹¹

Dalam mengatasi problematika yang terjadi, pondok pesantren *darul qur'an wal irsyad* menerapkan pembelajaran Bahasa Arab sekaligus pembelajaran *qira'ah al-kutub* pada satu pondok yang sama dan menerapkan sistem pembiasaan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dalam keseharian.¹² pondok pesantren *darul qur'an wal irsyad* juga melakukan integrasi pada pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*, integrasinya dilakukan pada tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan

¹⁰ Nurul Hanani, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Salaf Kediri Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Bagi Santri," *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 1 (2015): 1, <https://doi.org/10.30762/realita.v13i1.54>.

¹¹ Hasil Wawancara dengan ibu Salisah guru bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari.

¹² Wawancara Bersama ibu Lina Nurfitriana waka kurikulum Pondok Pesantren *Darul Qur'an wal Irsyad* Wonosari

*Nadzariyyah al-wahdah.*¹³

Pendekatan *Nadzhariyyah al-Wahdah* merupakan pendekatan yang memandang bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan antara unsur-unsurnya. Pendekatan ini menolak pemisahan antara aspek-aspek bahasa seperti tata bahasa, kosakata, atau keterampilan berbahasa, karena semuanya saling berkaitan dan membentuk satu sistem komunikasi yang terintegrasi. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajarannya, pendekatan ini menekankan pada penggunaan bahasa secara menyeluruh dan kontekstual.¹⁴ Dalam pembelajaran bahasa Arab, sistem *Nadzhariyyah al-Wahdah* bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan utama secara seimbang, yaitu menyimak (mendengar), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini dianggap sebagai satu kesatuan yang harus dikuasai secara terpadu agar peserta didik tidak hanya memahami bahasa secara teori, tetapi juga mampu menggunakannya secara aktif dalam berbagai situasi komunikasi. Pendekatan ini sangat relevan untuk membentuk kompetensi berbahasa yang komprehensif dan aplikatif.¹⁵

Upaya pondok pesantren *darul qur'an wa al-isrsyad* Wonosari mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*, dengan

¹³ Hasil observasi di Pondok Pesantren *Darul Qur'an wal Irsyad* Wonosari.

¹⁴ Radhial Hafid, *Pengembangan Materi Dan Metode Pengajaran BahasaArab* (Berkah, 1993), 119.

¹⁵ Jabal Nur, "Konsep Nadzariyyah Alwihdah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 1 (January 1, 2015): 167-79, <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i1.399>.

harapan semua keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dikuasai dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti terdorong untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan tentang integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* di pondok pesantren *darul qur'an wa al-irsyad*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan *Qira'ah al-Kutub* Di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari?
2. Apa Kekurangan Dan Kelebihan Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan *Qira'ah Al-Kutub* Di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* Wonosari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan bagaimana integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* di pondok pesantren *Darul Qur'an wal irsyad* Wonosari.
2. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan integrasi

pembelajaran bahasa Arab Dan *qira'ah al-kutub* di pondok pesantren *darul qur'an wal irsyad* Wonosari.

Manfaat penelitian ini diharapkan mendatangkan hasil sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. memberikan manfaat akademis serta menambah khazanah intelektual mahasiswa mengenai Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan *Qira'ah Al-Kutub*.
- b. memberikan informasi secara khusus bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan mengenai Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan *Qira'ah Al-Kutub*.

2. Secara Praktis

- a. Secara praktis dapat memberikan gambaran yang kongkrit tentang adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* dan solusi terkait dengan permasalahan tersebut.
- b. Bagi para guru, dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* dan memberikan gambaran integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*.
- c. Bagi pondok pesantren, dapat digunakan sebagai masukan yang positif terhadap kemajuan pondok pesantren kedepannya.
- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai pandangan yang berkaitan dengan integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*.

- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan proses penelitiannya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis berupa keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan.

Sebagai landasan konseptual dan bahan pertimbangan dalam merumuskan fokus kajian, peneliti merujuk pada sejumlah hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik tesis ini. Adapun beberapa studi yang dijadikan acuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Artikel jurnal yang berjudul “ Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Islam: Aplikasi *Content Language Integrated Learning (CLIL)*”. Artikel yang ditulis oleh Syamsul Arifin, Maudlotun Nisa’, Banun Binaningrum mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitiannya penulis meneliti tentang integrasi pembelajaran bahasa Arab dan Islam dengan menggunakan aplikasi *content language integrated learning (CLIL)*, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang integrasi pembelajaran bahasa Arab, namun diartikel ini diintegrasikan dengan Islam sedangkan dipenelitian yang dilakukan penulis diintegrasikan dengan *qira’at al-kutub*.¹⁶

¹⁶ Syamsul Arifin et al., “Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Islam : Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL) : Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Islam : Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL),” *TARBAWI* 10, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i1.161>.

2. “ Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Muhammadiyah”. Sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Muhammad Amin Qodri Syahnaidi, R. Umi Baroroh. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang integrasi, namun pada artikel ini integrasi antara pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Arab, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan *qira'at al-kutub*.¹⁷
3. Penelitian berjudul “*Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qira'ah al-Kutub di MA Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*” yang ditulis oleh Endang Novita Sari, Tamyiz, dan Sarpendi, menjadi salah satu referensi penting dalam penelitian ini. Studi tersebut menyoroti bagaimana peran strategis kepala madrasah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum lokal yang memuat pembelajaran *qira'ah al-kutub*. Keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek kajian yang sama, yakni *qira'ah al-kutub*. Namun, fokus kajiannya berbeda. Jika dalam penelitian tersebut titik beratnya berada pada aspek manajerial dan pengembangan kurikulum oleh kepala madrasah, maka penelitian yang penulis usung menitikberatkan pada integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* dalam konteks implementasi di lingkungan pondok pesantren. Perbedaan ini

¹⁷ Muhammad Amin Qodri Syahnaidi And R. Umi Baroroh, “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Muhammadiyah,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (December 31, 2018): 181–95, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.97>.

menunjukkan adanya ruang eksplorasi baru yang ingin dijangkau penulis melalui pendekatan yang lebih pedagogis dan integratif.¹⁸

4. “Metode pembelajaran *qira’ah al-kutub* di pondok pesantren Karangasem Lamongan”. Yang ditulis oleh Din Muhammad Zakariya. Kesamaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah meneliti tentang pembelajaran *qira’ah al-kutub*, sedangkan perbedaannya pada artikel ini mengkaji tentang metode pembelajaran *qira’ah al-kutub* dan pada penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira’ah al-kutub*.¹⁹
5. Disertasi berjudul “*Integrasi Nahwu dengan Pendidikan Spiritual dalam Kitab Munyatu al-Faqir al-Mutajarrid wa Siratu al-Murid al-Mutafarid*” karya Syaikh Abdul Qadir al-Kuhin” yang ditulis oleh Ariadi Muliyan Syah, merupakan salah satu referensi penting yang turut memperkaya perspektif penelitian ini. Persinggungan antara disertasi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tema besar mengenai integrasi dalam pendidikan. Namun demikian, fokus integrasi yang diangkat dalam disertasi tersebut adalah hubungan antara ilmu nahwu (tata bahasa Arab) dan pendidikan spiritual, khususnya dalam konteks pemaknaan nilai-nilai sufistik yang terkandung dalam teks klasik. Sementara itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan

¹⁸ Endang Novita Sari, Tamayiz, and Sarpendi, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 02 (September 29, 2021): 141–52.

¹⁹ din Muhammad Zakariya, “Metode Pembelajaran Qiro 19atul Kutub Di Pondok Pesantren Karangasem Lamongan,” *Tadarus* 8, no. 1 (July 2019): 89–98.

qira'ah al-kutub sebagai pendekatan pedagogis dalam konteks pendidikan pesantren. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun sama-sama mengusung tema integrasi, ruang lingkup dan orientasi masing-masing penelitian memiliki kekhasan tersendiri yang saling melengkapi dalam wacana pengembangan pendidikan berbasis tradisi keilmuan Islam.²⁰

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari pengalaman atau pandangan sejumlah individu atau kelompok, terutama yang berkaitan dengan permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali kedalaman data secara lebih mendalam dan kontekstual.²¹ Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif melibatkan pengajuan pertanyaan-pertanyaan terbuka serta prosedur pengumpulan data yang fleksibel dan bertahap. Data dikumpulkan secara langsung dari partisipan yang terlibat, kemudian dianalisis secara induktif, dimulai dari identifikasi tema-tema khusus hingga merumuskan tema-tema yang lebih umum untuk menemukan makna yang

²⁰ NIM : 18204020002 Ariadi Muliansyah, “*Integrasi Mahwu Dengan Pendidikan Spiritual Dalam Kitab Munyatul Al-Faqir Al-Mutajarrid Wa Stratu Al-Murid Al-Mutafarrid Karya Syaikh Abdul Qodir Al-Kūhin*” (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45905/>.

²¹ Jhon W. Creshwell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid Dan Rianayati Kusmini Pancasari (Pustaka Pelajar, 2021), 4.

tersembunyi di balik data tersebut.²² Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah sifatnya yang naturalistik atau alamiah, berbeda dengan penelitian eksperimen yang bersifat terkontrol dan manipulatif. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan sumber data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.²³ Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif, berupa kata-kata, narasi, atau catatan lapangan, bukan angka atau statistik. Proses analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengidentifikasi pola, kategori, dan hubungan dari data yang diperoleh di lapangan.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, di mana peneliti melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu kasus tertentu seperti peristiwa, aktivitas, program, atau kelompok individu dalam kurun waktu tertentu. Studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang menyeluruh dan terperinci dengan mengikuti prosedur yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil.²⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau pihak

²² *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid Dan Rianayati Kusmini Pancasari, 4.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019), 18.

²⁴ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Universitas Islam Jakarta, 2017), 32.

²⁵ *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid Dan Rianayati Kusmini Pancasari, 296.

yang menjadi asal diperolehnya informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Sementara itu, data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui pihak lain atau dari dokumen dan sumber tertulis yang telah tersedia sebelumnya.²⁶

Adapun dalam penelitian ini sumber data ada dua bagian:

a. Sumber Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data langsung yang diterima dari informan yang memiliki otoritas yaitu pengasuh pondok, guru bahasa Arab, guru *qira'ah al-kutub*, dan siswa-siswi terkait dengan integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kitub* di Pondok Pesantren *Darul Qur'an wa Al-Irsyad* Wonosari.

b. Sumber Skunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas temuan dari data primer dalam kaitannya dengan fokus penelitian ini. Sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, jurnal ilmiah, majalah, tesis, disertasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dan kredibel. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang digunakan terutama berkaitan dengan

²⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 296.

kajian integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qirā'ah al-kutub*, sehingga dapat memberikan landasan teoritis dan kontekstual yang lebih komprehensif.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, karena pendekatan ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada eksplorasi mendalam untuk menemukan makna dari fenomena yang diteliti. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara langsung di lapangan. Meskipun demikian, peneliti dapat dibantu oleh alat-alat tambahan seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, atau rekaman audio secara insidental sesuai kebutuhan. Dalam proses validasi data, peneliti juga berperan secara langsung untuk memastikan keabsahan informasi yang dikumpulkan, karena peneliti memiliki pemahaman kontekstual yang paling kuat terhadap objek penelitian.²⁷

Terdapat beberapa instrumen atau alat pengumpulan data yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yaitu sesuai dengan Teknik pengumpulan datanya, jika menggunakan wawancara maka instrumennya pedoman wawancara (*interview guide*), jika menggunakan observasi maka instrumennya *check-list*, jika menggunakan dokumentasi

²⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 239.

maka instrumennya pedoman dokumentasi atau *check-list*.²⁸ Berdasarkan penjelasan diatas maka Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, *check-list*, pedoman dokumentasi, sesuai dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data merupakan dasar utama untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Tanpa data yang akurat dan relevan, penelitian tidak akan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam upaya memperoleh data yang sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap paling efektif dan mendukung kebutuhan penelitian ini, antara lain teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat langsung objek penelitian dan mencatat berbagai gejala atau fenomena yang dapat diamati. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti dapat memperoleh informasi empiris yang berasal dari pengalaman langsung, hasil yang diperoleh menjadi lebih objektif dan lebih sesuai dengan keadaan nyata di lapangan.²⁹ Pengumpulan data dengan observasi dilakukan secara langsung di lapangan terhadap objek

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (PT Rineka Cipta, 2014), 192.

²⁹ Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pustaka Setia, 1998), 129.

penelitian. Dalam konteks ini, observasi dilakukan baik selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kegiatan pembelajaran formal. Teknik ini tidak terbatas pada pencatatan fenomena yang tampak, melainkan juga mencakup proses interpretasi dan evaluasi terhadap temuan di lapangan, yang kemudian diklasifikasikan ke dalam skala penilaian tertentu. Peneliti turut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai partisipan, guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai dinamika yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi difokuskan pada aktivitas pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*.

b. Wawancara

Wawancara, yang juga dikenal sebagai *interview* atau kuesioner lisan, merupakan bentuk dialog antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data secara langsung melalui komunikasi dua arah yang terstruktur maupun semi-terstruktur.³⁰ Teknik wawancara sangat berguna terutama ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan, atau ketika dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan responden. Wawancara memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan secara rinci dan kontekstual hal-hal yang tidak dapat terungkap melalui teknik

³⁰ *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 126.

pengumpulan data lainnya.³¹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dinilai memiliki informasi relevan terkait dengan data lembaga serta integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qirā'ah al-kutub*. Informan yang diwawancara meliputi pengasuh pondok pesantren, guru bahasa Arab, guru *qirā'ah al-kutub*, serta beberapa santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wa Al-Irsyad Wonosari, yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting dibanding metode lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu Data dikumpulkan dari berbagai jenis dokumen atau arsip, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulen rapat, dan dokumen pribadi atau institusional. Dokumentasi dapat memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi atau wawancara, karena memberikan bukti tertulis dan historis yang mendukung validitas data. Kredibilitas penelitian akan semakin tinggi apabila data yang diperoleh juga dilengkapi dengan dokumen seperti riwayat hidup, catatan kegiatan, foto-foto, serta karya tulis akademik atau seni yang relevan dengan konteks penelitian.³²

³¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (PT Remaja Rosdakarya, 2011), 317.

³² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui wawancara, nantinya metode ini akan berpengaruh dalam penelitian. Dokumentasi tentang letak denah lokasi, sejarah berdirinya, serta visi misi tentang pondok pesantren *Darul Qur'an Wa al-Irsyad* Wonosari. Kemudian mencatat hasil dokumen yang ada di pondok pesantren *Darul Qur'an Wa Al-Irsyad* Wonosari yang sekiranya dibutuhkan peneliti.

Prosedur dalam pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Orientasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data secara general terkait dengan integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'at al-kutub* di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wa Al-Irsyad* Wonosari. Kemudian peneliti menetukan hal-hal yang penting untuk diteliti. Setelah itu peneliti menemukan dan menentukan yang terfokus pada penelitian mengenai integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub* di Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wa Al-Irsyad* Wonosari.
- b. Tahap Ekspolarasi, Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kegiatan lapangan dengan mengumpulkan data yang lebih sesuai dengan fokus studi.
- c. Tahap Studi Terfokus, pada tahap ini peneliti mulai melakukan pendalaman kajian secara intensif yang berfokus pada tema utama penelitian. Proses ini mencakup eksplorasi literatur relevan, pengumpulan data yang lebih spesifik, serta analisis awal terhadap

temuan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, dan mengkategorikan data agar dapat ditarik kesimpulan atau rumusan yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sejak awal untuk menyempurnakan desain penelitian, memandu pengumpulan data, serta membantu menemukan teori. Langkah ini penting agar hasil penelitian dapat diuji dan dijawab secara logis, sistematis, dan mendalam.³³

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, analisis mencakup tiga tahap: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.³⁴

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyederhanakan dan merangkum data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti meringkas data untuk menghubungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga tiap data saling menguatkan dan mempermudah proses analisis.³⁵

b. Display Data (Penyajian Data)

Display data adalah penyajian data dalam bentuk narasi, bagan,

³³ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (2021), 62.

³⁴ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Date Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3* (SAGE Publication Ltd, 2014).

³⁵ *Qualitative Date Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*, 69.

atau hubungan antar kategori secara sistematis. Penyajian ini memudahkan peneliti memahami temuan dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.³⁶

c. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada tahap reduksi data masih bersifat sementara.

Pada tahap ini, kesimpulan ditetapkan berdasarkan data lapangan yang akurat dan faktual, sementara verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.³⁷

Proses dimulai dari pengumpulan dan seleksi data, dilanjutkan dengan triangulasi, pengkategorian tematik, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Data dari wawancara dan observasi disajikan secara tegas untuk menghindari bias. Kesimpulan ditarik secara induktif tanpa menggeneralisasi temuan.³⁸

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai sumber. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan validitas dan kredibilitas data, agar temuan saling menguatkan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai upaya untuk menguji

³⁶ *Qualitative Date Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*, 105.

³⁷ *Qualitative Date Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*, 273.

³⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252.

³⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 241.

validitas dan kredibilitas data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi temuan dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten, saling menguatkan, dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada integrasi pembelajaran bahasa arab dan *qira'ah al-kutub* di pondok pesantren *darul quran wal irsyad*, berikut adalah Kesimpulan yang dapat penulis paparkan;

1. Integrasi pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-Kutub* di pondok pesantren *darul qur'an wal irsyad* meliputi:
 - a. Integrasi tujuan pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*
 - b. Integrasi dalam bahan ajar
 - c. Integrasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab dan *qira'ah al-kutub*
 - d. Integrasi dalam evaluasi kurikulum bahasa Arab dan *qira'ah a-kutub*.
2. Kelebihan Dan Kekurangan Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan *Qira'ah Al-Kutub* Di Pondok *Darul Qur'an Wal Irsyad*
 - a. KelebihanPembelajaran Lebih Holistik dan Terpadu, Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Pembelajaran Lebih Menarik, Mengurangi Fragmentasi Pengetahuan, Efisiensi Waktu, Mengembangkan Keempat Keterampilan Bahasa Meningkatkan Daya Tarik dan Motivasi.
 - b. KekuranganMembutuhkan Guru yang Sangat Kompeten, Potensi

Kurangnya Kedalaman pada Aspek Tertentu, Berat untuk pemula, kurangnya kemampuan santri untuk mengikuti pembelajaran, evaluasi Bisa Lebih Sulit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk aktualisasi dan implementasi hasil penelitian kepada pihak terkait.

Berikut saran yang peneliti rekomendasikan:

1. Pengasuh dan guru Pondok Pesantren *Darul Qur'an Wal Irsyad* diharapkan mengoptimalkan proses pembelajaran serta menyediakan fasilitas belajar dan pendukung yang lebih memadai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang saya lakukan di Pondok Pesantren *Darul Quran wal Irsyad* tentang integrasi pembelajaran bahasa arab dan *qiraah al kutub*, supaya bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan saya harapkan semoga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang saya dapatkan demi kemajuan dunia Pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fuad Efendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat, 2005.
- Abd al-Alīm Ibrāhīm. *Al-Muwajjih al-Fannī Li Mudarris al-‘Arabiyyah*. Dār alMa‘ārif bi Makkah, 1968.
- About Us | Pondok Pesantren Darul Quran Wal Irsyad Wonosari*. n.d. Accessed July 22, 2025. <https://darulquran-walirsyad.org/about-us/>.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Almasdi Syahza. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*. 2021.
- Amirul Hadi, and Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia, 1998.
- ARIADI MULIANSYAH, NIM : 18204020002. “INTEGRASI MAHWU DENGAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DALAM KITAB MUNYATU AL-FAQĪR AL-MUTAJARRID WA SIRATU AL-MURĪD AL-MUTAFARRID KARYA SYAIKH ABDUL QODIR AL-KŪHIN.” Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45905/>.
- Arifin, Syamsul, Muidlotun Nisa, and Banun Binaningrum. “Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Islam : Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL) : Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Islam : Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL).” *TARBABI* 10, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i1.161>.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan metode pengajarannya: beberapa pokok pikiran*. Pustaka Pelajar, 2010.
- “Arti Kata Integrasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed July 21, 2025. <https://www.kbbi.web.id/integrasi>.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif.” *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Kalimah, 2001.
- Bagir, Zainal Abidin. *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Mizan Pustaka, 2005.
- Beti Mulu. *Pembelajaran Bahasa Arab (Teori, Desain Materi, Metode Dan Media)*. LPSK Quantum, 2011.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab kuning, pesantren, dan tarekat: tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan, 1995.
- Budwig, Nancy, and Achu Johnson Alexander. “A Transdisciplinary Approach to Student Learning and Development in University Settings.” *Frontiers in Psychology* 11 (2020): undefined-undefined. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.576250>.
- Chusna, Arifatul, and Ali Mohtarom. “IMPLEMENTASI QIRAATUL KUTUB UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH DARUT TAQWA SENGONAGUNG PURWOSARI PASURUAN.” *Jurnal Mu'allim* 1, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1350>.
- Dailatus Syamsiyah, NIM 12300016022. “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI OPTIMALISASI POTENSI OTAK KANAN BAGI MAHASISWA LULUSAN SMA PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI YOGYAKARTA.” Doctoral, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49109/>.

- Fahrurrozi, Aziz, and Erta Mahyudin. "Pembelajaran Bahasa Asing." *Jakarta: Bania Publishing*, 2010.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=4221403521535039335&hl=en&oi=scholarr>.
- H. Douglas Brown. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson-Longman, 2001.
- Habibah, Nur. "Lingkungan Artifisial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 2 (2016): 173–96.
- Hamadah Ibrahim. *Al-Ittijâhât al-Mu'âshirah Fî Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah Wa al-Lughah al-Hayyâh al-Ukhrâ Li Ghair al-Nâthiqâna Bihâ*. Dâr al-Fikr al-Arabi, 1987.
- Hanani, Nurul. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Salaf Kediri Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Bagi Santri." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13, no. 1 (2015): 1. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i1.54>.
- Haniefa, Rifda. "Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab." *Ta'lîmi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.11>.
- Hidayah, Nurul Latifatul. "METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH AL-QIRO'AH (KETRAMPILAN MEMBACA) BAHASA ARAB DENGAN CARA MEMBACA DI DEPAN KELAS DAN DITIRUKAN." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2022): 6.
- Husen, Usman. "INTEGRASI BAHASA ARAB KEDALAM ILMU-ILMU KEISLAMAN PADA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FTK UIN AR-RANIRY." *Lisan(lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.22373/l.v5i1.857>.
- "Ilqo'; Strategi Peningkatan Keterampilan Berbicara Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah." Accessed December 13, 2023.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=oVfx6MAAAAAJ&citation_for_view=oVfx6MAAAAAJ:u5HHmVD_uO8C.
- Irawan, Dandi, and Ramadan Syah Putra. "INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN: Kajian Interdisipliner, Multidisipliner Dan Transdisipliner Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2022): 132–40. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i1.96>.
- Jhon W. Creshwell. *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid Dan Rianayati Kusmini Pancasari. Pustaka Pelajar, 2021.
- Juwairiyah Dahlan. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Al-Ikhlas, 1992.
- Kamus besar bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.
- Kuntowijoyo; *Islam Sebagai Ilmu : Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Tiara Wacana, 2006. Yogyakarta. //opac.fdk.uin-alauddin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=271.
- MA, Prof DR H. Abuddin Nata. *Studi Islam Komprehensif*. Prenada Media, 2015.
- M.Ag, Drs H. Ahmad Izzan. *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Humaniora Utama Press, 2011.
- Mahmûd 'Ali al-Samân. *Al-Taujîh Fî Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah*. Dâr al-Ma'ârif, 1983.
- Manser, Martin H., and Fergus McGauran. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Oxford University Press España, S.A., 1992.

- Manzūr, Ǧamāladdīn Abulfaḍl M. b Ibn. Mukarram: *Lisān al-Arab*. 1-15. 1955.
- Matthew B. Miles, A. Michel Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3*. SAGE Publication Ltd, 2014.
- Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Di Era Teknologi Informasi | INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. May 15, 2018. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/360>.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Nuansa, 2003.
- Muhammad Tholhah Hasan. *Islam Dalam Persepektif Sosial Budaya*. Galasa Nusantara, 1997.
- Muradi, Ahmad. "TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ASING (ARAB) DI INDONESIA." *Jurnal Al-Maqayis* 1, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.18592/jams.v1i1.182>.
- Mustofa, Bisri, M. Abdul Hamid, and Uri Baharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media." Malang: UIN Malang Press, 2008. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=3541517560058318308&hl=en&oi=scholarr>.
- Musyahid, Eva Kumalasari, and Kharisul Wathoni. "INTEGRASI PENDEKATAN MULTIDISIPLINER, INTERDISIPLINER, DAN TRANSDISIPLINER DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN* 12, no. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.56406/jkim.v12i2.630>.
- Nur, Jabal. "Konsep Nadzariyyah Alwiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 1 (2015): 167–79.
- Nur, Jabal. "KONSEP NADZARIYYAH ALWIYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 1 (2015): 167–79. <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i1.399>.
- Nurul Hudan. *Mudah Belajar Bahasa Arab*. Jakarta, 2012.
- Purwanti, Siwi, and Riri Zulia Anggraini Putri. "PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS HOTS PADA TEMA 6 MATERI MEMBANDINGKAN SIKLUS MAKHLUK HIDUP KELAS IV SEKOLAH DASAR." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 8, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1080>.
- Purwo, Bambang Kaswanti. *Pragmatik dan pengajaran bahasa: menyibak kurikulum 1984*. Kanisius, 1990.
- Radhial Hafid. *Pengembangan Materi Dan Metode Pengajaran BahasaArab*. Berkah, 1993.
- Rahmah, Rahmah, Husnul Yaqin, and Andi Amiruddin. "Pembelajaran Islam Pendekatan Multi, Inter, Dan Transdisipliner (Hakikat Dan Implementasinya)." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 01 (2024): 01. <https://doi.org/10.26618/jtw.v9i01.14788>.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Richards, Jack C., and Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press, 2001.
- Rohmatika, Ratu Vina. "Pendekatan Interdisipliner Dan Multidisipliner Dalam Studi Islam." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 14, no. 1 (2019): 115–32. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v14i1.4681>.
- Sa'diyah, Lisa Salimatus, Rena Rostiana, Nanda Putri Farhani, and Wahyu Hidayat. "Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Agama." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 1, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i1.336>.

- Salim, Peter, and Yenny Salim. *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. Edisi Pertama, 1991.
- Sari, Endang Novita, Tamyiz, and Sarpendi. "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL QIRAAATUL KUTUB DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN SIDO HARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 02 (2021): 02.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 4th ed. PT. Gramedia Pustaka, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, 2014.
- Sulaeman, Eman. "MODEL PEMBELAJARAN QIRAAH AL-KUTUB UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA KITAB TAFSIR." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2016): 2. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i2.1595>.
- Susiawati, Iis, Zulkarnain Zulkarnain, Wiena Safitri, and Dadan Mardani. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (TINJAUAN PADA KOMPETENSI GURU DAN MODEL PEMBELAJARAN)." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 21, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757>.
- Syahnaidi, Muhammad Amin Qodri, and R. Umi Baroroh. "INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 2. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.97>.
- W. F. Mackey. *Language Teaching Analysis*. Longman, 1965.
- Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Teras, 2011.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Integrasi pendidikan Islam dan sains: rekonstruksi paradigma pendidikan Islam*. CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=MERxDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA73&dq=info:gTYZiBjuZJ4J:scholar.google.com&ots=L0pS-5z8Jz&sig=B03LEVuQJHesOl34NdNYYOUP8sM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zakariya, Din Muhammad. "METODE PEMBELAJARAN QIRO 19ATUL KUTUB DI PONDOK PESANTREN KARANGSASEM LAMONGAN." *Tadarus* 8, no. 1 (2019): 1.
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren*. LP3ES, 1994.